

BAB I

PENDAHULUAN

1. Permasalahan: Latar Belakang dan Rumusannya

Seperti yang telah kita ketahui, Indonesia adalah negara yang sedang berkembang. Sebagai negara berkembang, pemerintah menggalakkan pembangunan di berbagai sektor. Pembangunan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia sebagai usaha untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan cita-cita bangsa sebagaimana dicantumkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu sektor yang digalakkan oleh pemerintah adalah sektor industri.

Adanya tuntutan zaman, pembangunan pada sektor industri ini membutuhkan peralatan-peralatan yang canggih dan teknologi modern guna mempermudah proses produksi. Berfungsinya peralatan canggih dan teknologi modern tersebut tidak lepas dari pekerja yang merupakan pelaku proses produksi. Hal ini dapat dicontohkan, misalnya pengoperasian mesin-mesin di suatu perusahaan industri yang dilakukan oleh pekerja. Oleh sebab itu,

dalam proses produksi, pekerja memegang peranan yang sangat penting.

Pemakaian peralatan-peralatan canggih dan teknologi modern pada suatu perusahaan akan mengakibatkan timbulnya resiko-resiko seperti pencemaran lingkungan yang berakibat terganggunya kesehatan pekerja atau penyakit yang timbul karena pekerjaan yang pekerja lakukan. Tentunya hal ini perlu diperhatikan sebab dalam melakukan tugasnya pekerja dituntut untuk memiliki kesehatan yang prima baik fisik maupun mental agar dapat melakukan pekerjaannya secara optimal. Apabila seorang pekerja mengalami gangguan kesehatan maka ia tidak akan dapat bekerja semaksimal mungkin bahkan ia akan jatuh sakit dan tidak masuk bekerja yang kemudian mengakibatkan banyak hari kerja akan terbuang. Dengan kata lain bahwa kesehatan seorang pekerja bukan hanya penting untuk peningkatan kesejahteraan pekerja itu sendiri tetapi juga sangat mempengaruhi peningkatan produksi suatu perusahaan yang berarti pula dapat membantu dalam memberi andil yang besar terhadap jalannya pembangunan di Indonesia.

Kesehatan pekerja juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang tidak sehat, seperti keadaan suhu udara yang terlalu tinggi atau bangunan

tempat bekerja yang tidak mempunyai cukup ventilasi membuat pekerja merasa tidak nyaman dan dapat mengakibatkan fisik pekerja terganggu. Kesehatan pekerja bukan hanya meliputi kesehatan fisik saja melainkan juga kesehatan mental. Apabila dalam bekerja, seorang pekerja mendapatkan tekanan-tekanan yang mengakibatkan stress dan trauma maka akan mengakibatkan terganggunya proses produksi.

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat (2) yang berbunyi " tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan", maka pekerja sebagai warga negara mempunyai hak mendapatkan perlakuan yang layak. Perlakuan tersebut termasuk menyangkut kesehatan kerja. Sebagai manusia normal, pekerja mempunyai keterbatasan-keterbatasan dalam kemampuannya melakukan suatu pekerjaan. Pengusaha diharapkan tidak memperlakukan pekerja secara sewenang-wenang, seperti tidak memberikan hari libur atau memperkerjakan pekerja dengan waktu melebihi aturan yang telah disepakati bersama tanpa memberikan uang lembur. Untuk itulah maka dipandang perlu untuk memberikan perlindungan terhadap pekerja dari hal-hal yang dapat mengakibatkan terjadinya suatu gangguan terhadap kesehatan pekerja. Pengusaha berkewajiban

untuk ikut serta dalam upaya pemeliharaan kesehatan pekerjaannya mengingat pekerja merupakan faktor yang sangat penting dalam peningkatan produksi suatu perusahaan. Selain pengusaha, pemerintah juga harus ikut berpartisipasi dalam pemeliharaan kesehatan pekerja.

Masalah kesehatan kerja sangat luas, sehingga penulis memandang perlunya diadakan batasan-batasan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Permasalahannya adalah:

1. Bagaimanakah pengaturan mengenai kesehatan kerja di Indonesia ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan program kesehatan kerja di PT MOON LION INDUSTRIES INDONESIA ?

2. Penjelasan Judul

Skripsi ini berjudul " Kesehatan Kerja Sebagai Salah Satu Bentuk Perlindungan Terhadap Pekerja di PT MOON LION INDUSTRIES INDONESIA". Berikut akan diuraikan penjelasan dari judul tersebut.

Secara harfiah, kesehatan kerja berasal dari kata kesehatan dan kerja. Kesehatan dapat diartikan sebagai

keadaan sehat ; kebaikan keadaan badan. ¹ Kerja diartikan sebagai perbuatan melakukan sesuatu pekerjaan; sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah.² Sedangkan arti dari kesehatan kerja adalah spesialisasi dalam ilmu kesehatan atau kedokteran beserta prakteknya yang bertujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik fisik, atau mental, maupun sosial.³ Kesehatan kerja dilaksanakan dalam upaya untuk melindungi pekerja di PT MOON LION INDUSTRIES INDONESIA yang bergerak dalam bidang industri dari resiko-resiko yang dapat timbul karena pekerjaannya seperti penyakit yang dapat timbul akibat bekerja.

Dari uraian tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui sejauh mana PT MOON LION INDUSTRIES INDONESIA dalam melaksanakan pemeliharaan kesehatan kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja dan mencegah kemungkinan terjadinya penyakit akibat kerja.

¹ Muhammad Ali, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern, Pustaka Amani, Jakarta, h.397

² Ibid, h. 181

³ Dr.Suma'mur P.K., M.Sc , Higene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja, CV Haji Masagung, Jakarta, cet-6, 1988, h.1.

3. Alasan Pemilihan Judul

Alasan penulis mengambil skripsi dengan judul " Kesehatan Kerja Sebagai Salah Satu Bentuk Perlindungan Terhadap Pekerja di PT MOON LION INDUSTRIES INDONESIA " karena masalah kesehatan kerja adalah masalah yang sangat penting baik bagi pihak pekerja sendiri maupun pihak pengusaha, sebab kesehatan kerja dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja dan dapat menunjang meningkatnya produksi suatu perusahaan.

Pekerja sebagai pelaku proses produksi memegang peranan penting sehingga perlu adanya pelaksanaan kesehatan kerja sebagai upaya melindungi pekerja dari bahaya penyakit yang dapat timbul sewaktu-waktu akibat dari melakukan pekerjaannya tersebut. Terlebih-lebih pada saat ini dimana perusahaan memakai peralatan-peralatan canggih dan teknologi modern yang sangat beresiko terhadap kesehatan pekerja.

PT MOON LION INDUSTRIES INDONESIA merupakan salah satu perusahaan yang memakai peralatan-peralatan yang canggih yang dioperasikan oleh manusia, sehingga dimungkinkan terjadinya gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh dampak dari alat-alat dan teknologi canggih tersebut.

Untuk melindungi pekerja dari resiko-resiko yang akan terjadi saat mereka melakukan pekerjaannya maka perlulah adanya pelaksanaan kesehatan kerja, karena dalam kenyataan masih banyak pekerja yang bekerja dalam keadaan kurang nyaman dan aman bagi kesehatannya. Pihak pengusahapun kurang memperhatikan masalah pentingnya kesehatan kerja ini karena kurangnya pengetahuan pengusaha tentang kesehatan kerja tersebut.

4. Tujuan Penulisan

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

Tulisan dengan judul " Kesehatan Kerja Sebagai Salah Satu Bentuk Perlindungan Terhadap Pekerja di PT MOON LION INDUSTRIES INDONESIA" mempunyai maksud untuk mengetahui tentang pengaturan yang berkaitan dengan kesehatan kerja di Indonesia dan juga mengkaji sejauh mana pelaksanaan kesehatan kerja di PT MOON LION INDUSTRIES INDONESIA.

Selain itu untuk ikut serta memperkaya khasanah kepustakaan ilmu hukum dan dapat memberi sumbangan pikiran yang bermanfaat bagi pembaca.

5. Metodologi

a. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang dilakukan untuk membahas permasalahan dalam skripsi ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Maksud dari pendekatan yuridis sosiologis tersebut adalah suatu pendekatan yang dilaksanakan dengan cara menelaah permasalahan berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang perburuhan yang berlaku, khususnya mengenai atau yang berhubungan dengan kesehatan kerja dan kemudian mencocokkannya dengan pelaksanaan kesehatan kerja di PT MOON LION INDUSTRIES INDONESIA.

b. Sumber data

Data yang didapatkan untuk menunjang serta membantu proses penulisan skripsi ini diperoleh dari dua macam sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan di PT MOON LION INDUSTRIES INDONESIA, sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari studi kepustakaan berupa literatur-literatur, peraturan perundang-undangan, informasi dari internet, skripsi-skripsi terdahulu serta bahan-bahan lain.

c. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam pengumpulan data diusahakan untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan kerja. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- Studi Kepustakaan

Yaitu dengan menggunakan literatur-literatur, perundang-undangan, dan bahan-bahan lain.

- Studi Lapangan

Yaitu dengan pengumpulan data-data di PT MOON LION INDUSTRIES INDONESIA melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan di perusahaan tersebut.

Data-data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisa kemudian disajikan dalam bentuk uraian.

d. Analisa Data

Dalam menganalisa data yang telah diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi lapangan digunakan cara deduktif yang mengutamakan pada data yang didapatkan dari studi kepustakaan yang mempunyai sifat-sifat umum berdasarkan teori peraturan perundang-undangan yang kemudian dicocokkan dengan praktek di lapangan dan cara induktif yang bertitik tolak dari

studi observasi di lapangan yang kemudian diamati dari segi peraturan perundang-undangan.

6. Pertanggungjawaban Sistematika

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab. Pembagian tersebut bertujuan agar lebih sistematis dan mudah dipahami.

Tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang menjelaskan komponen-komponen dari permasalahan.

Pada Bab I, sebagai pendahuluan berisi gambaran umum tentang permasalahan yang memuat uraian dan penjelasan mengenai latar belakang serta permasalahan yang dihadapi. Pada bab ini juga diutarakan mengenai penjelasan judul, alasan pemilihan judul dan tujuan penulisan. Selain itu juga dijelaskan mengenai metodologi yang digunakan dan pertanggungjawaban sistematika.

Pada Bab II akan membahas tentang pengaturan mengenai kesehatan kerja di Indonesia. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pengertian kesehatan kerja, aturan hukum yang mengatur tentang kesehatan kerja, hak dan kewajiban para pihak serta sumber-sumber penyebab terjadinya gangguan kesehatan pada pekerja.

Kemudian Bab III akan membahas mengenai pelaksanaan program kesehatan kerja di PT MOON LION INDUSTRIES INDONESIA. Pada bab ini akan menguraikan tentang lingkungan kerja beserta sumber-sumber bahaya yang terjadi pada perusahaan tersebut, kedudukan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan terhadap Kesepakatan Kerja Bersama PT MOON LION INDUSTRIES JAKARTA dan hak-hak normatif pekerja pada perusahaan itu dalam upaya kesehatan kerja.

Sebagai ringkasan kajian dari bab-bab sebelumnya, Bab IV pada skripsi ini berisi kesimpulan atas pembahasan yang telah dilakukan serta saran-saran atas permasalahan yang timbul.